

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **a. Gambaran Lokasi Penelitian Jamaah Tabligh Pada Masyarakat Desa Pakes Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan**

Dakwah yang dilakukan Jamaah tabligh sudah masuk ke perkotaan bahkan pedesaan. Salah satunya di Desa Pakes Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Masuknya Jamaah tabligh di Desa Pakes ini pada Tahun 1994 yang dipimpin oleh Ustadz Mohammad Hasin. Beliau menjalankan dakwahnya sampai sekarang dan menetap di desa Panaan. Masuknya kelompok Jamaah tabligh ke desa Pakes dilatar belakangi karna mayoritas penduduknya dalam segi pendidikan masih rendah dan berprofesi sebagai pengrajin genting, bertani. Mereka sibuk mencari nafkah dalam kesehariannya yang kadangkala sebagian masyarakat kurang memperhatikan kewajiban dalam beragama seperti sholat maupun sunnah-sunnah Nabi. Sehingga kelompok Jamaah tabligh ini memilih menjalankan dakwahnya dan menyebarkan agama Islam di desa Pakes yang dipusatkan di masjid-masjid.

Mengenai jumlah anggota Jama'ah Tabligh maka bisa di klarisifikasikan pada dua kategori. Pertama, anggota aktif, yaitu mereka yang selalu aktif mengikuti kegiatan dakwah dan senantiasa membaca Fadhailul A'mal, Riyadhus Shalihin atau kitab-kitab yang dijadikan rujukan dan landasan dalam dakwahnya, yang biasa dilaksanakan setelah shalat subuh atau magrib diberbagai masjid yang menjadi tempat basis dakwahnya. Pada umumnya

anggota aktif selalu memakai pakaian yang dianggap sunnah seperti pakaian gamis putih dengan sorban dan berjenggot. Jumlah anggota aktif ini tidak terlalu banyak ada sekitar 60 orang. Jumlah anggota aktif ini juga terkait dengan pekerjaan, pada umumnya anggota aktif adalah para Kiyai, Ustadz, santri, warga setempat. Kedua: anggota tidak aktif atau masih pada tahap belajar. Karakter anggota ini, tidak pernah mau berdakwah kecuali kalau diajak oleh anggota aktif. Pada umumnya belum begitu paham dasar-dasar Islam. Tidak terbiasa berpakaian gamis dan bersorban, pada umumnya mereka masih merasa malu kalau menyatakan diri sebagai anggota Jamaah Tabligh. Keterkaitannya dengan Jamaah Tabligh jika diajak khuruj dan mempunyai waktu mereka pada umumnya ikut serta khuruj. Jumlah anggota non aktif ini sekitar 30 orang. Jadi jumlah total anggota Jamaah Tabligh yang aktif dan tidak aktif di desa pakes pada kisaran 90.

Perbedaan cara dakwah jamaah tabligh dengan organisasi yang lain seperti NU, Muhammadiyah dan lainnya, Persis melakukan dakwahnya berada di satu tempat secara menetap. Sedangkan Jamaah Tabligh mengirimkan orang-orang secara bergelombang dan bergantian ke kampung- kampung dan ke daerah-daerah tertentu secara nomaden atau berpindah-pindah.

**b. Strategi Jama'ah Tabligh Dalam Memperkuat Nilai Moderasi Beragama Pada Masyarakat Desa Pakes Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan**

Strategi dakwah jamaah tabligh di kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan yaitu:

a. Silaturahmi

Silaturahmi bertujuan untuk menjaga hubungan antara semua anggota, silaturahmi ini bisa di artikan ikatan yang kuat dengan kasi sayang. Ustadz Alimullah mejelaskan strategi dakwah dengan cara silaturahmi: “Beginilah dengan cara bersiraturahmi, bersilaturahmi dengan masyarakat, dengan pimpinan, dengan ulama, kita mengikuti sunnah baginda Nabi Muhammad SAW. Beliau melaksanakan. Memperbanyak gerak, dan tidak banyak berbicara.”<sup>1</sup>

Dakwah jamaah tabligh dengan menggunakan strategi bersilaturahmi ini memang tidak asing lagi bagi masyarakat. Karna tidak hanya jamaah tabligh saja tapi masyarakat pun sering melakukan Silaturahmi. Namun di sini jamaah tabligh melakukan silaturahmi dengan target yang di tentukan. Bapak Samhudi menuturkan strategi dakwah dengan cara silaturahmi:

“Silaturahmi yang di lakukan sekarang ini adalah dengan waktu dua jam untuk setiap jamaah, dan silaturahmi ini harus di lakukan bahkan pada saat ini, bukan lagi dua jam harusnya sudah menjadi empat jam yang di usahakan, dan di sini kita juga sering menyebutnya dengan sebutan UMM, singkatan dari usaha memakmurkan masjid.”<sup>2</sup>

Kegiatan jamah ini seperti yang penulis ketahui ketika melakukan penelitian, jamaah akan melakukan gerak dengan beberapa orang jamaah tabligh di sore hari, sebagian jamaah akan mendengarkan ceramah singkat ketika berlangsungnya jaulah dan sebagiannya lagi akan memacaa Al-Quran dan bagi yang mebaca Al-Quran akan terus

---

<sup>1</sup> Ustadz Alimullah, Pembina Jamaah Tabligh Desa Pakes, *Wawancara Langsung*, (26 Agustus 2023)

<sup>2</sup> Bpak samhudi Anggota jamaah tabligh Desa Pakes, *Wawancara Langsung*, (28, Agustus, 2023)

membacanya hingga jaulah selesai dan di saat itu juga ada sebagian orang sambil berzikir menunggu pulangny jamaah yang sedang berjaulah di dalam kampung hal ini di lakukan untuk menyempurnakan kegiatan mereka agar semua jamaah punya kegiatan di masjid maupun masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam hal ini.<sup>3</sup>

b. Lemah lembut

Yang di lakukan jamaah tabligh dalam berdakwah adalah dengan cara lemah lembut. dakwah jamaah tabligh ini adanya mereka bersikap lemah lembut mereka mengamalkan apa yang seharusnya di lakukan oleh Nabi SAW. Ustadz Alimullah menjelaskan strategi dakwah dengan cara lemah lembut: “Pada intinya jamaah ini mengajak umat untuk taat kepada Allah SWT agar kita itu semuanya selamat dari azabnya Allah SWT. Karna kita di tuntutan jamaah ini tugas kita untuk menyampaikan perkara yang baik. Kalau strateginya Dengan lemah lembut, sopan.”<sup>4</sup>



---

<sup>3</sup> Hasil Observasi Tahap Pekerjaan Lapangan (agustus)

<sup>4</sup> Ustadz Alimullah, Pembina Jamaah Tabligh Desa Pakes, *Wawancara Langsung*, (26 Agustus 2023)

Berdasarkan hasil observasi dengan adanya kelembutan dalam mengajak dan menyampaikan sesuatu maka akan dapat meluluhkan hati seseorang, seperti yang penulis amati jamaah tabligh dengan sikapnya yang begitu tawadhu kepada Allah. Mereka memandang sama mereka tidak memandang diri mereka lebih baik dan juga tidak memandang umat itu buruk walau mereka inkar kepada Allah, tidak taat dalam menjalankan kewajiban. Mereka terus mengajak umat ini agar taat kepada Allah, siapapun itu akan di ajak untuk kepada jalan yang Allah ridhoi yaitu menjalankan semua yang di perintahkan Allah dan Rasulullah SAW.<sup>5</sup>

Berdasarkan paparan data diatas, maka temuan penelitian strategi dakwah jamaah tabligh antara lain: Musyawwarah adalah salah satu kegiatan rutin bagi jamaah tabligh baik di Desa tempat di adakan maupun desa-desa lainnya yang ikut bergabung sebagai bagian dari jamaah tabligh. Kedua, Silaturahmi yang di lakukan dengan berjaulah di setiap hari pagi dan sore, jaulah ini tidak akan di lakukan serentak di semua daerah semua tempat jamaah tabligh. Dan yang ketiga dengan cara lemah lembut sebagai mana yang di contohkan baginda Muhammad SAW. Baik dalam berbicara, maupun perbuatan mereka. dakwah ini mengimplementasikan strategi sentimental lebih mengutamakan kelembutan.

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi Tahap Perkerjaan Lapangan (29 Agustus 2023)

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Memperkuat Nilai Moderasi Beragama Pada Masyarakat Desa Pakes Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan**

### a) Faktor pendukung

Dari hasil pengamatan dan wawancara bersama Ustadz Alimullah, berikut beberapa faktor yang mendukung Jamaah Tabligh dalam melaksanakan dakwahnya, seperti apa yang sudah disampaikan oleh Ustadz Alimullah beliau mengatakan “Semangat dakwah yang tiada hentinya, kecintaan kepada Islam dan adanya kerisauan atau kekhawatiran bahwa nilai Islam akan pudar.”

Adanya respon baik dari masyarakat juga merupakan salah satu yang paling penting dalam kegiatan dakwah. Karena pada hakikatnya adanya respon masyarakat yang baik maka dakwah akan berjalan dengan baik. Dan juga dapat menambah semangat dakwah bagi para Jamaah Tabligh. Dan menurut pernyataan dari Bapak Mulyadi selaku masyarakat Desa Angsanah Kecamatan Palengaan, mengatakan:

”Selama ada Jamaah Tabligh dikampung ini Alhamdulillah ada dampak positifnya, disini lain artinya selama ada Jamaah Tabligh, mesjid kita sekarang sudah mulai ramai karena pengaruh-pengaruh dari Jamaah Tabligh sehingga masyarakat yang dulunya masih kurang untuk kemesjid, sekarang Alhamdulillah sudah banyak yang ke mesjid untuk meramaikan mesjid kita”.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Bapak Mulyadi, Masyarakat Desa Pakes, *Wawancara Langsung*, (28 Agustus 2023)



Hal tersebut adalah bukti adanya respon masyarakat atas dakwah Jamaah Tabligh, dapat dilihat dengan meningkatnya masyarakat yang berdatangan. Hal ini menunjukkan bahwa jamaah tabligh sangat berpengaruh dalam hal spiritual bagi masyarakat desa Angsanah.

Masyarakat kebanyakan mayoritas Islam, Dengan adanya Masyarakat mayoritas Islam maka dakwah Jamaah Tabligh lebih mudah dan cepat untuk di salurkan kepada orang lain.

b) Faktor penghambat

Setiap usaha dalam kehidupan manusia sudah pasti ada hambatan-hambatan yang dihadapi. Baik yang datang dari diri pribadi maupun dari orang lain. Demikian juga hambatan dakwah para Jamaah tabligh dalam Menguatkan Nilai Moderasi Beragama di Kecamatan Palengaan.

Sebagian masyarakat ada yang tidak suka atau tidak menerima kepada datangnya jamaah tabligh tapi sekarang ini sudah di terima dengan baik, salah satu faktor hambatan yang disampaikan oleh Bapak Hadiri mengenai faktor penghambat dakwah jamaah tabligh bahwasanya:

“Jamaah ini mereka tidak takut kepada siapapun selain kepada Allah SWT ketika mereka mengajak orang ada yang tidak mau bahkan sampai di caci maki tapi karna mereka tau fadilahnya, semakin mereka di caci maka mereka semakin sabar menjalankannya, seperti Rasulallah mengajak umat di mekkah.”<sup>7</sup>

Salah satu hambatan bagi jamaah tabligh adalah adanya orang yang tidak menyukai dakwah mereka bahkan sampai di caci, wajar saja dalam dakwah bagida kita Muhammad SAW, ketika berdakwah dia tidak terlepas dari orang-orang yang mencacinya, menghina dan hal hal yang tidak di ingin kan pun akar terjadi. Begitulah jamaah tabligh berjuang menyeruhkan dakwah.

Masyarakat menilai strategi dakwah jamaah tabligh bagus mencakup semua lapisan masyarakat, namun pelaksanaan metode dakwahnya masih kurang baik. Sejumlah metode dakwah mereka waktu dilaksanakan kurang disukai masyarakat karena bersifat memaksa audiensnya. Di sisi lain, dipandang mereka bukan da'i atau orang-orang alim, hanya saja memiliki motivasi berdakwah yang menggebu-gebu. Jamaah tabligh sering tergopoh-gopoh, misalnya pelaksanaan metode khuruj (keluar desa), pada waktu berangkat khuruj kadang-kadang kurang menyediakan biaya hidup yang memadai untuk keluarga yang ditinggalkannya, sehingga timbul masalah dengan keluarga waktu kembali bersama keluarganya.

Seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Alimullah, diantaranya: “Masyarakat takut dengan datangnya Islam yang dibawakan Jamaah Tablig, karna mereka takut jamaah tabligh mengubah adatnya,

---

<sup>7</sup> Bapak Hadiri, Masyarakat Desa Pakes, *Wawancara Langsung*, (28 Agustus 2023)

jadimasyarakat menentang dengan memandang bahwa jamaah Tabligh adalah aliran baru dan sebagainya.”

Adanya organisasi lain juga faktor penghambat dakwah jamaah tabligh, Ustadz Alimullah mengungkapkan bahwa “walaupun adanya organisasi lain yang kurang sepaham dengan kita, namun kita tetap mengikrom (memuliakan) mereka, walaupun kita berbeda paham yang penting kita masih satu nabi, satu Alqura'an maka mereka masih saudara kita.”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kegiatan dakwah jamaah tabligh, yaitu: memang betul masyarakat sangat merespon dengan baik, masyarakat semakin semangat untuk datang ke kajian dan sangat termotivasi untuk saling mengingatkan dalam kebaikan. kemudian adanya masyarakat yang telah membantu jamaah tabligh dalam menjalankan dakwah dengan cara menunjukkan tempat-tempat untuk di kunjungi untuk diberi dakwah serta memberi informasi tentang situasi kampung tersebut. Sedangkan untuk faktor penghambat bagi anggota jamaah tabligh sendiri maupun bagi strategi yang di gunakan untuk menjalankannya. Sebagai mana penulis ketahui, saat ini anggota jamaah yang mengikuti kegiatan jamaah tabligh sudah berkurang. Contohnya kegiatan musyawarah, silaturahmi, dan lemah lembut hanya sebagian saja yang mengikuti ini, namun ada kesempatan lain jamaah akan aktif

---

<sup>8</sup> Ustadz Alimullah, Pembina Jamaah Tabligh Desa Pakes, *Wawancara Langsung*, (26 Agustus 2023)

mengikuti kegiatan jamaah tabligh berhubungan dengan kesibukan itulah faktor penghambat dakwah jamaah tabligh.<sup>9</sup>

Berdasarkan paparan data di atas, peneliti menemukan beberapa faktor yang menjadi pendukung dakwah jamaah tabligh diantara yaitu: dari diri pribadi yang mempunyai semangat dakwah yang tiada hentinya, kemudian adanya respon yang baik dari masyarakat karena itu dapat menambah semangat berdakwah bagi jamaah tabligh, dan masyarakat mayoritas beragama Islam karena itu mempermudah jamaah tabligh menyalurkan dakwahnya kepada orang lain. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu sebagian masyarakat ada yang tidak menyukai adanya jamaah tabligh, walaupun Jamaah Tabligh hanya memberikan pemahaman agama kepada masyarakat yang tentunya dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku dan pola pikir, sehingga orientasi pemikiran masyarakat menuju kearah yang lebih positif.

### **3. Gambaran Keberhasilan Strategi Dakwah jamaah tabligh Dalam Meningkatkan Nilai Moderasi Beragama Pada Masyarakat Desa Pakes Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan**

Keberhasilan Jamaah Tabligh menjadi gerakan Islam transnasional dengan jumlah pengikut terbanyak di dunia khususnya di Negara-negara Asia Selatan menjadikan tantangan tersendiri bagi eksistensi mereka di negara-negara Asia Selatan. Negara-negara seperti India, Bangladesh dan Pakistan memiliki sejarah kehidupan

---

<sup>9</sup> Hasil Observasi Tahap Perkerjaan Lapangan (29 Agustus 2023)

politik dan sosial yang banyak diwarnai dengan aksi persaingan kelompok-kelompok Islamist yang menggunakan cara kekerasan untuk mencapai tujuan kelompok mereka. Latar belakang kolonialisme dan terdapatnya dua aliran besar di Asia Selatan seperti Deobandi dan Bareilvi turut andil menciptakan kondisi persaingan yang terjadi pada komunitas Islam di anak benua India.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ustad rifky sebagai anggota jamaah tabligh ia mengatakan bahwa: “Alhamdulillah dengan adanya jamaah tabligh di desa saya sekarang masyarakat sudah semakin semangat datang ke kajian dan masjid semakin ramai untuk menghadiri majelis ilmu”.<sup>10</sup>

Selaras dengan hasil wawancara dengan bapak sahraji beliau mengatakan bahwa: “dengan adanya jamaah tabligh di desa saya sekarang masyarakat lebih mengenal ilmu tentang agama lebih mendalam dan juga masyarakat sekarang lebih bisa membedakan antara hak dan batil sehingga tidak untuk saling menyalahkan satu sama lain dan bersemangat untuk menghadiri kajian”.<sup>11</sup>

Agar informasi terkait keberhasilan lebih jelas peneliti mencari informasi terkait keberhasilan maka peneliti melakukan wawancara selanjutnya dengan bapak Sahraji masyarakat desa Angsanah Mengenai cara jamaah tabligh menguatkan nilai moderasi beragama beliau merupakan anggota dari jamaah tabligh menyampaikan:

---

<sup>10</sup> Ustad Rifky, Anggota Jamaah tabligh *wawancara langsung* (25 Oktober 2023)

<sup>11</sup> Sahraji, Anggota Jamaah tabligh *wawancara langsung* (25 Oktober 2023)

"Menghargai perbedaan agama dan keyakinan orang lain merupakan hal yang sangat penting dalam moderasi beragama. Hal ini dapat dilakukan dengan tidak merendahkan atau mengolok-olok agama orang lain, serta tidak mengekspresikan keyakinan secara berlebihan yang dapat memicu konflik."<sup>12</sup>

Untuk memperkuat data wawancara di atas, peneliti melakukan observasi langsung dilapangan terkait keberhasilan dakwah jamaah tabligh, masyarakat sekarang semakin bersemangat untuk datang ke masjid dan mengikuti kajian yang dilaksanakan oleh jamaah tabligh setiap pekan.<sup>13</sup>

Agar data yang dikumpulkan peneliti lebih valid, maka peneliti melakukan proses dokumentasi terkait keberhasilan dakwah jamaah tabligh sebagai berikut:



## C. Pembahasan

### 1. Strategi Jama'ah Tabligh Dalam Menguatkan Nilai Moderasi Beragama Pada Masyarakat Desa Pakes Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan

Setelah melakukan penelitian peneliti mendapatkan beberapa hasil penelitian sekaligus menjadi pembahasan dalam poin pembahasan ini. Adapun hasil yang dimaksud diantaranya strategi dakwah Jamaah Tabligh

<sup>12</sup> Sahraji, Selaku Anggota Jamaah Tabligh wawancara langsung (25 Oktober 2023)

<sup>13</sup> Hasil Obsevasi, Pada Tanggal (29 Oktober 2023)

dalam Tazkiyat Al-Nafs, Tangangan bagi Jamaah Tabligh, Respon Masyarakat terhadap Jamaah Tabligh dalam menjalankan Dakwahnya dan solusi dari segala tantangan yang ada.

Setelah peneliti melaksanakan beberapa tahap dalam penelitian ini, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti mendapatkan bahwa strategi dakwah Jamaah Tabligh adalah sebagai metode , siasat, taktik, atau maniuvers yang di gunakan dalam aktifitas dakwah. Sedangkan dalam hal ini dalam kegiatan dakwah Jabligh sebagaimana yang telah diuraikan pada bab empat bahwa itu adalah yang dinamakan cara- cara atau adab-adab dakwah Jamaah Tabligh di Masjid Pakes Panaan Palengaan Pamekasan.

Strategi dakwah Jamaah Tabligh di Masjid Pakes PP. Darul Ulum Pakes Panaan Palengaan Pamekasan sebagai berikut;

- a) Satrategi dakwah Jamaah Tabligh yang diterapkan selama ini dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan ini teman- teman kelompok dakwah mengajak masyarakat atau Mad'u dengan secara halus, sebab ajakan secara halus adalah cara Rasulullah SAW.
- b) Menggunakan dakwahnya menggunakan metode Jaulah (mengunjungi/silaturrahmi) ke rumah orang-orang yang dituju. maksudnya adalah keliling kekampung untuk mengajak hadir ke masjid, sebelum berangkat Jaulah membentuk kelompok dan berdo'a memohon hidayah kepada Alloh, sesampainya ketempat tujuan menguluk salam dan menyampaiakn maksud serta tujuannnya, para Da'i mengajak untuk sama- sama kemasjid agar

melaksanakan shalat berjamaah di Masjid sehabis shalat berjamaah maghrib mendengarkan Bayan, dan disitu ada pula yang menjaga masjid tugasnya berdzikir ada pula yang bertugas membolak-balikkan sandalnya para tamu kaum berjamaah.

- c) Selanjutnya metode Ta'lim Wa ta'allum (belajar-mengajar) pengajian yang dilakukan Jamaah Tabligh di mesjid Pakes, kegiatan Taklim subuh dan dzuhur. Kegiatan khidmat, kegiatan mudzkaroh dan hal ini kalau di kegiatan Jamaah Tabligh dinamakan Adab Dakwah

Strategi di atas tidak lepas dari teori yang mengetakan bahwa pengertian strategi dakwah adalah cara atau perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Sedangkan Tazkiyat Al- Nafs adalah Secara etimologi kata Tazkiyah mempunyai makna pencucian jiwa. Demikian pula maknanya secara istilah. Tazkiya Al- Nafs artinya penyucian jiwa dari penyakit cacat, merealisasikan (Tahaquq) berbagai maqam padanya, dan menjadikan asma' dan sifat Allah sebagai akhlaknya (Takhaluq). Dengan demikian Tazkiyah adalah tathur, tahaquq, dan takhaluq. Jadi strategi yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh termasuk proses penyucian jiwa dengan cara yang telah dilakukan sesuai dengan uraian di atas. Adapun respon Masyarakat yang diketahui dari hasil wawancara, Respon masyarakat terhadap dakwah Jamaah Tabligh adalah sangat baik sekali, mengingat masyarakat sudah faham terhadap dakwah dan isi daripada dakwah Jamaah Tabligh, bahkan banyak dari masyarakat yang mempunyai keinginan untuk ikut Khuruj Fi

Sabilillah meskipun bukan termasuk anggota Jamaah Tabligh, bahkan dari sebagian masyarakat meskipun dirumahnya banyak kesibukan mereka juga rela meninggalkan pekerjaannya demi ikut keluar/ Khuruj bersama anggota Jamaah Tbligh, dimana tugas pekerjaan rumah seperti mengembala sapi dll, ada yang menanggung untuk merawatnya, asalkan mempunyai niat dan ikut Khuruj bersama anggota Jamaah Tabligh.

## **2. Faktor Pendorong dan Penghambat Dakwah Jama'ah Tabligh Dalam Memperkuat Nilai Moderasi Beragama Pada Masyarakat Desa Pakes Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan**

Dakwah tidak lepas dari tantangan atau hambatan yang menimpanya, karena dimana ada

kebaikan disitu ada tantangan. Salah satunya seperti yang terjadi pada Jamaah Tabligh di Masjid Pakes sebagai berikut;

### **A. Faktor pendukung dakwah Jamaah Tabligh di Masjid Pakes.**

Melihat data yang telah diperoleh, aktifitas dakwah Jamaah Tabligh di Masjid Pakes terdapat banyak elemen yang mendukung terselenggaranya aktifitas tersebut yang telah direncanakan, seperti dari Jaulah kemasyarakatan, khusus, bayan, mengajak masyarakat shalat berjamaah di Masjid Pakes, yang mana unsur tersebut didukung penuh oleh tokoh masyarakat, para ulama, asatidz serta para masyarakat lebih-lebih para anggota Jamaah Tabligh.

Unsur lain yang mendukung adalah dari anggota jamaah yang keliling kampung, kerumah-rumah mengajak berjamaah yang penuh

adab dengan prinsip pokok ikramul muslimin. Santun dalam mengajak. Sehingga masyarakat merasa tertarik.

Selain yang disebutkan di atas terdapat pendukung yang sangat kuat bagi Jamaah tabligh, hal ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern, faktor intern merupakan faktor dari dalam individu itu sendiri. Sedangkan faktor ekstern itu jelas dari luar yang turut mempengaruhinya. Faktor ekstern bisa dari keluarga dan masyarakat, apa dan seberapa besar kedua faktor tersebut yang mempengaruhi dakwah Jamaah Tabligh.

#### 1. Faktor Intern

Faktor intern (faktor pembawaan), maksudnya bahwa pada diri manusia terdapat fitrah (pembawan) beragama, siapa dan dari manapun datangnya manusia sudah membawa fitrah beragama atau potensi keimanan pada Tuhan atau pada kekuatan di luar dirinya yang mengatur hidup dan kehidupan. Dan dalam perjalanan kehidupannya, fitrah atau potensi tersebut ada yang berjalan secara alamiah dan ada yang mendapat bimbingan dari Nabi dan Rasul Allah SWT.

Adapun dalam dakwah Jamaah Tabligh di Masjid Pakes ini, para anggotanya juga mendapatkan pengaruh dari dalam dirinya sendiri (intern), hal demikianlah yang mempengaruhi perkembangan pemahaman keagamaan dan dakwah islamiah selama mengikuti kegiatan dakwah para Jamaah Tabligh ini, hal demikian dapat diketahui

ketika ditanya apa yang membuat bapak termotivasi untuk mengikuti dakwah Jamaah Tabligh di Masjid Pakes ini? Maka ia menjawab karena ingin mendekatkan diri kepada Allah dan mengamalkan serta menghidupkan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

## 2. Faktor Ekstern

Adapun faktor ekstern adalah faktor dari luar diri seorang yang memungkinkannya untuk dapat mengembangkan fitrah beragama dengan sebaik-baiknya, lingkungan yang mempengaruhi perkembangan pemahaman keagamaan anggota dakwah Jamaah Tabligh di Masjid Pakes ini adalah Lingkungan, karena lingkungan yang sangat mempengaruhi perkembangan pemahaman dakwah Jamaah Tabligh. Lingkungan yang dimaksud adalah keluarga. Keluarga merupakan suatu unit sosial terkecil yang terdiri dari orang yang berada dalam suatu ikatan pernikahan yang sekurang-kurangnya terdiri dari ayah dan ibu. hal ini demikian disampaikan oleh bapak Syaifullah ketika ditanya apa motifasi mengikuti Jamaah Tabligh ini, beliau menjawab agar keluarga dapat masuk ke agama yang baik tidak ada gangguan apa-apa, sama-sama faham terhadap dakwah agama, dan saling ikromul muslimin terutama terhadap tetangga Jadi keluarga juga menjadi faktor yang menjadikan anggota Jamaah Tabligh di Masjid Pakes ini antusias dalam mengikutinya.

## B. Faktor penghambat dakwah Jamaah Tabligh di Masjid Pakes

Setelah peneliti menguraikan beberapa faktor pendukung diatas, peneliti melihat adanya faktor penghambat aktifitas dakwah Jamaah Tabligh di Masjid Pakes palengaan pamekasan. Namun, faktor penghambat aktifitas dakwah Jamaah Tabligh tersebut dirasa bukan paktor penghambat yang signifikan. Beberapa faktor penghambat yang peneliti temukan diantaranya:

- a) Dikeranakan sering kali ketika pelaksanaan aktifitas dakwah Jamaah Tabligh bentrok dengankesibukan masyarakat sehingga banyak masyarakat yang tidak mengahdiri acar -acaradakwah di Masjid Pakes.
- b) Kurangnya minat masyarakat mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Pakes, hal tersebut mungkin dikarenakan waktu pelaksanaan kegiatan ada yang terlalu larutmalam seperti istighasah dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

### **3. Gambaran Keberhasilan Strategi Dakwah jamaah tabligh Dalam Meningkatkan Nilai Moderasi Beragama Pada Masyarakat Desa Pakes Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan**

Islam adalah agama yang cukup toleran, bukan hanya terhadap pemeluk agama lain, tetapi juga bagi pengikutnya sendiri, terutama dalam mengekspresikan ajarannya. Dan lahirlah berbagai mazhab, aliran, kelompok yang cukup banyak, bahkan dalam literaur Islam dikatakan

---

<sup>14</sup> Moh Ruji, "Strategi Dakwah Jamaah Tabligh dalam Tazkiyat Al-Nafs di Masjid PP. Darul Ulum Pakes Desa Panaan Palengaan Pamekasan," jurnal penelitian ilmu pendidikan, vol.1 no. 1 (2021): 32

bahwa Islam itu terbagi menjadi tujuh puluh tiga golongan. Terjadinya perpecahan dikalangan umat Islam ini dipicu oleh beberapa faktor, antara lain faktor politik, faktor ideologi dan kebudayaan.

Seiring berjalannya waktu, golongan ini semakin bertambah banyak. Jika pada masa awal Islam di zaman kekhalifahan, lebih didominasi oleh faktor politik, maka pada abad pertengahan sampai sekarang ini perpecahan tersebut telah didominasi oleh faktor perbedaan pandangan dan penafsiran terhadap kandungan ini al-Quran dan al-Hadist. Hal inilah yang menjadi alasan lahirnya tokoh-tokoh pembaharuan Islam yang ingin mengembalikan ajaran Islam kepada ajaran Islam yang murni, seperti Gerakan Wahabi pada abad ke 17 Masehi. Selain Gerakan Wahabi, juga terdapat organisasi lain yang muncul dengan penafsiran Islam yang berbeda, salah satu yang cukup terkenal adalah Gerakan Jamaah Tabligh yang muncul pertama sekali pada tahun 1920-an di Mehwat, sebuah Provinsi di Negara India.

Keberhasilan Gerakan Jamaah Tabligh dalam mengembangkan ajarannya di Mesjid ar Rahman desa Angsanah kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan ini penting untuk dikaji dan diteliti, hal ini disebabkan sejauh pengetahuan peneliti, belum banyak peneliti yang menaruh perhatian khusus terhadap masalah ini, di samping peneliti sendiri sebagai dosen pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan mengampu matakuliah Sejarah Islam di Indonesia. Disinilah letak penting dan urgennya penelitian ini dilakukan.

Harus diakui bahwa keberadaan Jamaah Tabligh telah banyak mengubah pemikiran, tatanan hidup serta kehidupan keagamaan masyarakat terutama bidang tradisi ibadah dan praktek keagamaan secara keseluruhan. Ketekunan, keyakinan dan kesabaran yang dipraktikkan oleh para anggota Jamaah Tabligh ini tentunya telah membuat hati dan jiwa masyarakat sekitar menyukai dan menjalani tradisi keislaman (praktek ibadah) sebagaimana yang dilakukan oleh para anggota Jamaah Tabligh.

Menurut pandangan masyarakat sekitar Jamaah Tabligh adalah aliran keagamaan yang sangat mengedepankan sunnah Rasulullah SAW, mereka mendakwahkan berbagai sunnah tersebut kepada seluruh umat Islam di seluruh pelosok dunia. Banyak masyarakat yang saat ini telah banyak yang ikut melaksanakannya serta mempertahankan apa yang didakwahkan oleh Jamaah Tabligh. Dengan penuh perjuangan, pada akhirnya masyarakat mampu menilai kebenaran yang dibawa oleh gerakan ini. Masyarakat Cot Goh dan sekitarnya menyambut baik kehadiran mereka di tengah-tengah kehidupan mereka. Tauladan, semangat dakwah, dan optimisme setiap anggota Jamaah Tabligh telah mampu memikat hati masyarakat terhadap eksistensi dan urgensi ajaran Islam di tengah-tengah masyarakat.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Husaini Husdah, "Jama'ah Tabligh Cot Goh," jurnal penelitian ilmu pendidikan, vol.19 no. 1 (2017): 31